

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menawarkan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang kondisi dan kejadian yang dicatat. Pendekatan ini melibatkan peneliti yang benar-benar membenamkan dirinya di lapangan untuk mengumpulkan dan mengungkap data relevan yang diselidiki. Metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik survei. Proses pengumpulan data dengan teknik survei melibatkan pemberian kuesioner kepada mahasiswa untuk diisi sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan peneliti.

Penelitian yang dimaksud menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci, jelas, dan ringkas mengenai berbagai situasi, kondisi, fenomena, atau faktor. Penelitian berfokus pada menangkap peluang yang relevan, melakukan wawancara, memperhatikan aspek-aspek penting, dan memanfaatkan bahan dokumenter untuk mengungkapkan temuan (Bungin, 2003) Teknik kuantitatif mencakup dua pendekatan penelitian yang berbeda: metode penelitian eksperimental dan metode berbasis survei. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian survei. (Sugiyono, 2011) Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu, dan peneliti menggunakan berbagai teknik seperti wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Karena menyelidiki data yang diberikan secara kuantitatif dan diperiksa dengan menggunakan metode statistik, maka penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana religiusitas, kepercayaan, dan edukasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih saham syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani No.km. 4.5, RW.5, Bunga Taman, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, penelitian ini dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah segala benda dan orang yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditemukan oleh peneliti dalam rangka melakukan penyelidikan dan menarik kesimpulan. (Sujarweni, 2019)

Populasi didefinisikan sebagai individu atau unit dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi subjek penyelidikan. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, yaitu mahasiswa angkatan 2017 - 2022 yang sedang aktif studi atau sedang dalam proses penyelesaian skripsi.

Peneliti mendapatkan data dari Galeri investasi FEBI UIN Antasari Banjarmasin, yang mana pada data tersebut terdapat jumlah mahasiswa yang pernah mendaftar sebagai investor. Tetapi berhubung peneliti hanya meneliti mahasiswa yang aktif maka dilakukan penyaringan data dengan cara:

- a. Memilih Angkatan yang yang masuk kriteria penelitian, yaitu mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2022 berstatus mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Setelah data terpisah selanjutnya peneliti mencari mahasiswa yang sudah lulus dari Angkatan 2017 sampai Angkatan 2019 (Angkatan 2017 kebawah sudah lulus semua atau di DO, sedangkan Angkatan 2020 sedang sibuk KKN dan baru mau memulai mengerjakan skripsi) dengan cara bertanya langsung kepada salah satu anggota GIS FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Jika ada hal yang tidak diketahui oleh individu yang di tanya peneliti maka peneliti mencariskripsi atas nama dan nim investor tersebut. Jika ditemukan skripsi atas namainvestor di data maka peneliti menganggap mahasiswa tersebut sudah lulus.
- c. Setelah data sudah disortir maka didapat jumlah investor yang masih aktif sebagai mahasiswa adalah sebanyak 124 orang yang berasal dari beberapa jurusan, dan angkatan di FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Maka populasi pada penelitian ini sebanyak 124 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel mengacu pada praktik pengumpulan sebagian kecil dari suatu populasi untuk menganalisis dan memahami keseluruhan sifat dan ciri-ciri keseluruhan populasi (Bungin, 2003). Sampel dianggap mewakili populasi saat ini, oleh karena itu sampel mesti menggambarkan populasi secara akurat dan sah, serta berfungsi sebagai referensi. Sujarweni, 2019

Sudut pandang lain adalah bahwa sampel merupakan representasi populasi dalam hal ukuran dan ciri-cirinya (Sugiyono, 2005). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sampel adalah tipikal populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Mengingat peneliti telah memiliki data populasi, maka mereka menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2019, p. 110) untuk menentukan ukuran sampel, dengan tetap mempertimbangkan margin kesalahan yang diinginkan sebesar 10%. Perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{124}{1+124(0.1)^2} = \frac{124}{2,24} = 55,3$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di inginkan

Dari perhitungan rumus diatas maka di dapatlah hasil 55,3 maka peneliti bulatkan menjadi 55 orang .

D. Sumber Data

Data merupakan suatu substansi yang belum diolah yang memerlukan pengolahan agar dapat memberikan informasi atau penjelasan kualitatif dan kuantitatif, sehingga menghasilkan hasil yang faktual.

Data awal yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi informasi pribadi responden antara lain nama, bidang studi, dan tingkat akademik. Lebih lanjut, penelitian ini mengkaji dampak agama, keyakinan, dan edukasi bagi pilihan mahasiswa ketika memilih saham syariah di FEBI.

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber informasi asli di lokasi penelitian atau topik penelitian. Data diperoleh dari hasil survei penelitian. Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi kriteria diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data primer untuk penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data, yang melibatkan peneliti yang menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan kepada responden, yang kemudian memberikan jawabannya (Sujarweni, 2019, p. 118)

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Penelitian ini akan menggunakan skala Likert, yaitu instrumen pengukuran yang menilai sikap, pandangan, dan persepsi masyarakat terhadap suatu hal atau peristiwa tertentu. Pada skala Likert, pernyataan terbagi dalam dua kategori: positif dan negatif. Fenomena-fenomena sosial tersebut telah diakui sebagai variabel penelitian dalam wilayah kajian para peneliti. Anda dapat mengubah variabel yang ingin Anda evaluasi menjadi indikator karakteristik tersebut dengan menggunakan skala Likert. Selain itu, indikator-indikator ini berfungsi sebagai landasan untuk mengumpulkan item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kriteria berikut akan digunakan untuk memberikan skor pada setiap jawaban sehingga memudahkan dalam menguji variabel dalam penelitian:

Tabel I
Skor Pertanyaan

No.	Pilihan jawaban	Angka
1.	SS: Sangat Setuju	5
2.	S: Setuju	4
3.	N: Netral	3
4.	TS: Tidak Setuju	2
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen angket merupakan alat yang dipakai guna mengumpulkan data primer guna penelitian, seperti terlihat dalam tabel dibawah, termasuk variabel terikat dan bebas:

Tabel II
Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Teori	Skala pengukuran
Religiusitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keyakinan (Ideologis) 2. praktik keagamaan (ritualitas) 3. pengalaman agama (ekspresensial) 4. Dimensi pengamalan (<i>konsekuensi</i>). 5. Dimensi pengetahuan agama (<i>intelektual</i>). 	Glock dan Stark	Skala likert
Kepercayaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keandalan 2. kejujuran 3. kepedulian 4. kredibilitas 	Kusmayandy	Skala likert
Edukasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif 2. Sikap dan nilai 3. Kemampuan adaptasi 4. kemampuan problem solving 	Suprijono	Skala likert

Keputusan Mahasiswa (Y)	1. Kemantapan membeli setelah memahami produk	Kotler dan Armstrong	Skala likert
	2. Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan 3. Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang Lain		

Sumber: Data di olah, Hujjatul Hidayah, 2023.

Setelah perolehan instrumen data, data akan diperiksa dengan menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan, agar dapat diketahui apakah kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian dan dibagikan kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Untuk menilai seberapa baik suatu item mengukur konstruk yang ingin diselidiki oleh penelitian, digunakan instrumen yang disebut uji validitas item. Dalam rangka menentukan validitas data yang terkandung dalam kuesioner penelitian, dilakukan uji validitas untuk menilai ketepatan data yang diperoleh. Proses uji validitas penelitian ini dijalankan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 22, mengadopsi uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 5%, dan menerapkan teknik korelasi total item terkoreksi. Jika nilai korelasi yang dihitung (r) suatu item lebih besar dari nilai korelasi pada tabel referensi, maka item tersebut dianggap sah. Sebaliknya item dianggap tidak valid apabila nilai korelasi yang dihasilkan lebih kecil dari angka yang tertera pada tabel (Sujarweni, 2019)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemampuan alat pengukur untuk menghasilkan pengukuran yang konsisten dan dapat diandalkan secara berulang. Salah satu pendekatan yang populer dalam penelitian adalah menilai skala rentang, seperti skala Likert lima poin, adalah menggunakan nilai Cronbach Alpha. Metode ini digunakan untuk mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen pengukur saling berkaitan dan menghasilkan hasil yang konsisten, dengan nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan konsistensi yang baik dalam alat ukur tersebut. Pengujian validitas dilanjutkan ke pengujian reliabilitas, yaitu hanya item-item yang dianggap valid saja yang digunakan dalam tes tersebut. Untuk menentukan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut digunakan batasan 0,6. (Sujarweni, 2019)

2. Uji Asumsi Klasik

Madonna, 2014 untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal, mempunyai varian yang sama, dan karakteristik serupa lainnya. Uji asumsi dasar pada software SPSS sangat tepat untuk melakukan analisis regresi linier sederhana atau berganda pada berbagai jenis data, termasuk data cross-sectional, time series, dan panel, yang mungkin mencakup campuran komponen cross-sectional dan time series. Program SPSS 22 akan digunakan untuk menerapkan asumsi klasik dalam penyelidikan ini. Pengujian selanjutnya akan menguji asumsi konvensional normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui nilai dari residu dari regresi berdistribusi. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi signifikansi asimtotik. Model distribusi dan regresi tidak berdistribusi normal jika probabilitasnya kurang dari 0,05. Jika nilai $\text{sig} > \alpha 5\%$ pada evaluasi uji normalitas, maka data dianggap berdistribusi normal. (Fikri, 2023)

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan untuk menilai apakah terdapat disparitas varians pada residu analisis regresi. Data dikatakan non heteroskedastis apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya

jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05, hal ini menandakan adanya heteroskedastisitas dalam data. Heteroskedastisitas merujuk pada variasi yang tidak seragam dari residu-regresi, dan hasil pengujian ini memberikan indikasi tentang keberagaman variabilitas tersebut dalam konteks analisis regresi. (Fikri, 2023)

c. Uji Multikolinearitas

Mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Model regresi yang efektif mengasumsikan tidak adanya hubungan antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan memeriksa nilai toleransi dan VIF. Adanya gejala multikolinearitas hanya terlihat jika VIF melebihi 10 dan nilai toleransinya di bawah 0,10. (Situmorang & lutfi, 2014)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi menjadi alat penting dalam merinci dan memahami dinamika hubungan di antara variabel-variabel tersebut dalam konteks penelitian atau analisis statistik. Dengan demikian dapat ditentukan menambah atau mengurangi variabel bebas yaitu religiusitas (X1), keyakinan (X2), edukasi (X3), keputusan mahasiswa (Y), untuk menaikkan atau menurunkan variabel terikat (Sujarweni, 2019). Persamaan regresi linier berganda terlihat seperti ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan

a = konstanta

b1, b2, b3 : koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X1 = Variabel Religiusitas

X2 = Variabel Kepercayaan

X3 = Variabel Edukasi

X4 = jaminan

e = Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur sejauh mana perubahan variabel independen (X) dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Y) merupakan tugas penting untuk koefisien determinasi. Kisaran nilai koefisien determinasi yang diwakili oleh R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 sama dengan 1, berarti 100% varians Y dapat dijelaskan oleh X, atau variabel independen dapat menjelaskan secara lengkap variasi variabel dependen. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen meningkat seiring dengan jarak dari satu, menunjukkan bahwa model regresi sangat akurat dalam memprediksi Y. (Madona, 2014)

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tujuan penggunaan uji t adalah untuk menilai tingkat signifikansi statistik yang dimiliki setiap variabel independen terhadap variabel dependennya sendiri. Uji t merupakan alat yang berguna untuk menentukan sejauh mana suatu variabel secara independen memberikan kontribusi terhadap penjelasan variabel dependen. Proses pengujian dilaksanakan dengan mempertimbangkan ambang signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketika menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara statistik dalam menjelaskan variabel dependen, tingkat signifikansi ini digunakan sebagai pedoman. (Sujarweni, 2019, p. 145) Mengevaluasi suatu hipotesis melibatkan penggunaan kriteria tertentu untuk menentukan penerimaan atau penolakannya:

- 1) Berdasarkan tabel t, hipotesis alternatif (H_a) ditolak jika nilai t taksiran lebih kecil dari nilai kritis.
- 2) Apabila nilai t krusial terlampaui sebagaimana ditunjukkan pada t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima.

Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel mempunyai pengaruh yang cukup positif dan signifikan secara statistik terhadap kepuasan pelanggan (Y):

- 1) Jika signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima
- 2) Jika signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak.

c. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F, kadang-kadang disebut uji simultan, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan atau gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Membandingkan nilai taksiran F yang diperoleh dari uji F dengan nilai F tabel merupakan proses analisis uji F. Penelitian ini mengadopsi nilai alpha sebesar 0,05 sebagai acuan untuk menentukan tingkat signifikansi statistik (Sujarweni, 2019)